

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan aspek kemampuan mengekspresikan ide matematika ke dalam gambar mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan aspek yang lainnya.
2. *Self Efficacy* siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan indikator *self-efficacy* yang paling meningkat adalah indikator pertama yaitu pengalaman langsung.
3. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal matematika siswa dengan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal matematika siswa dengan pembelajaran terhadap peningkatan *self efficacy* siswa.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran sebagai berikut:

## 1. Bagi Guru Matematika

- a) Berikan bantuan *scaffolding* secara tidak langsung berupa *probing* kepada siswa untuk memicu terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan konteks masalah, dan siswa dengan lingkungan sampai siswa memiliki kemampuan untuk melakukan refleksi atas aksi yang dilakukan.
- b) Dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik sebaiknya para guru mempersiapkan dengan baik perangkat pendukung seperti lembar aktivitas siswa.
- c) Bagi para guru atau pendidik, berikan kesempatan bernegosiasi kepada siswa untuk mendorong interaksi dan inisiatif berpikir kritis siswa. Pahami bahwa kesalahan yang dilakukan siswa bukan atas kemauannya, tetapi karena keterbatasan informasi yang mereka peroleh. Dalam proses pembelajaran, hilangkan budaya patriarkhi atau persepsi lebih memandang salah satu kelompok atau gender terhadap lainnya.

## 2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggungjawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

- a) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan strategi pembelajaran.
- b) Memberikan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian